BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
2. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
3. Aktivitas operasional positif dan berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
5. Likuiditas, leverage, aktivitas operasional, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
6. Profitabilitas tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

7. Profitabilitas memoderasi dan memperkuat pengaruh leverage terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
8. Profitabilitas memoderasi dan memperlemah pengaruh aktivitas operasional terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.
9. Profitabilitas memoderasi dan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Faktor penyebab financial distress sangat kompleks dan tidak hanya terbatas pada variabel likuiditas, leverage, aktivitas operasional, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel lain yang relevan. Penambahan variabel-variabel tersebut akan memperluas cakupan penelitian sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Dengan demikian, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendorong terjadinya financial distress, serta dapat menjadi masukan yang lebih bermanfaat bagi regulator, perusahaan, maupun akademisi.

2. Variabel pemoderasi dalam financial distress kurang kompleks dan tidak hanya terbatas pada profitabilitas. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan variabel moderasi lain yang relevan. Penambahan variabel-variabel tersebut akan memperluas cakupan penelitian sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.
3. Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan salah satunya adalah penelitian ini hanya berfokus pada sektor manufaktur, yang membatasi generalisasi hasil penelitian. Penelitian di masa depan sebaiknya mencangkup berbagai sektor industri untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh terkait *financial distress* berdasarkan fenomena yang ada. Mengingat dinamika ekonomi yang terus berkembang, penelitian di masa mendatang dapat memperluas lagi periode pengamatan agar dapat mengamati tren jangka panjang yang lebih luas terkait *financial distress*.